

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk desain studi kasus. Metode deskriptif menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2016, hlm. 72) adalah bentuk penelitian yang dasar untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena apa adanya. Berdasarkan pendapat di atas maka metode penelitian yang dilakukan dengan metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu permasalahan menggunakan paradigma fenomenologis dengan teknik pengumpulan, pengorganisasian, analisis dan penarikan interpretasi serta penyimpulan yang dilanjutkan dengan mencari dan menemukan kesamaan dan perbedaan serta hubungan kasual dalam berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2016, hlm. 94) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan dan mengembangkan teori dengan mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel dengan teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid. Sedangkan menurut Burhan Bungin (2007, hlm. 6) mengungkapkan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang melampaui berbagai tahapan berpikir kritis ilmiah, yang mana seorang peneliti memulai berpikir secara induktif yaitu dengan menemukan berbagai fakta dan fenomena sosial, melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati. Berdasarkan pendapat di atas maka penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan karena menemukan fakta dan fenomena yang diamati dan dianalisis dengan multi strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel dengan teknik untuk mendapatkan data yang valid. Penelitian dengan desain studi kasus pada penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif menurut Burhan Bungin (2007, hlm. 68) adalah penelitian yang memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena yang membutuhkan studi mendalam. Menurut

Nana Syaodih Sukmadinata (2016, hlm. 99) bahwa desain penelitian studi kasus merupakan penelitian yang difokuskan pada suatu fenomena yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam yang menuntut perencanaan matang yang bersifat *emergent* atau perencanaan yang dapat berubah dan berkembang sesuai dengan temuan di lapangan. Berdasarkan pendapat di atas maka penelitian dengan desain studi kasus adalah penelitian yang memusatkan pada suatu fenomena yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam dengan perencanaan matang yang bersifat dapat berubah dan berkembang sesuai dengan temuan di lapangan.

Pada penelitian ini, menurut peneliti fakta yang terjadi adalah banyaknya masyarakat Siak yang tidak mengetahui salah satu kue tradisional yang berasal dari Siak, karena suatu fenomena yang terjadi pada saat ini yaitu globalisasi. Oleh karena itu, perlu adanya suatu penelitian yang dilakukan saat ini untuk menelusuri sejarah, asal-usul, bahan, alat persiapan, alat pengolahan dan alat penyajian serta prosedur pembuatan “Pasir Eropa” tersebut. Adapun tahapan penelitian yang akan dilaksanakan terbagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

3.1.1 Tahapan Pra-lapangan

Tahapan pra-lapangan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum ke lapangan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahapan pra-lapangan ini adalah melakukan survei, bimbingan dengan dosen pembimbing dan menyusun proposal.

Survei yang dilakukan peneliti berbentuk wawancara dan studi literatur. Hal pertama yang dilakukan adalah studi literatur dari laporan seminar tata boga dengan judul Rekonstruksi Kue “Pasir Eropa” Sebagai Kuliner Masyarakat Siak yang disusun oleh Muhammad Dipa Nusantara Indra Putera, buku tentang metode penelitian umum, metode penelitian kualitatif, pengantar ilmu sejarah, metode penelitian sejarah, dan buku resep Ragam Kuliner Riau, dan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia nomor 3260/UN40/HK/2018 tentang pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun akademik 2018. Hal selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati lapangan untuk menentukan partisipan sebagai narasumber pada penelitian. Setelah itu, bimbingan yang dilakukan pada penelitian ini berupa bimbingan via daring dan bertatap muka.

3.1.2 Tahapan Lapangan

Tahapan lapangan merupakan tahapan yang dilakukan berdasarkan tindak lanjut dari tahapan pra-lapangan berupa mengumpulkan dan menganalisis data. Pada tahapan ini, kegiatan peneliti diawali dengan studi literatur tentang kue tradisional “Pasir Eropa” pada buku resep yang ditulis oleh Pengurus Tim Penggerak PKK dan PW BKMT Provinsi Riau, hal ini bertujuan menambah partisipan pada penelitian untuk keperluan pengecekan dan atau pembanding terhadap data yang dikumpulkan.

Tahapan selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan metode wawancara bertahap secara sistematis kepada narasumber yang berkaitan dengan penelitian serta partisipan yang telah ditentukan. Narasumber yang akan berpartisipasi dalam penelitian ini ada kemungkinan bertambah jumlahnya karena prosedur pemilihan partisipan pada penelitian ini bersifat purposif, dengan ukuran sampel purposif ditentukan oleh teori kejenuhan (titik dalam penelitian tidak ditemukannya lagi informasi tambahan untuk pertanyaan penelitian) hal ini dilakukan agar data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat dan mencapai tujuan dari penelitian ini. Ketika dilakukan wawancara, maka peneliti menggunakan beberapa alat bantu untuk perlengkapan wawancara seperti daftar pertanyaan, surat tugas, buku catatan, alat tulis, dan *smartphone*. Selain itu, untuk mendukung data yang peneliti kumpulkan maka peneliti melakukan dokumentasi berbentuk foto dan video pembuatan kue tradisional “Pasir Eropa”.

Tahapan selanjutnya peneliti melakukan studi literatur untuk menemukan dokumen yang berhubungan dengan sejarah kerajaan Siak sebagai referensi dalam penelitian ini. Jadi pada tahapan lapangan perlu adanya analisis data berupa pengecekan dan membandingkan informasi yang didapat dari narasumber dan studi literatur serta mencari kesamaan dan perbedaan informasi yang telah dikumpulkan yang bertujuan untuk melakukan triangulasi dalam pengumpulan data, sumber data dan teori agar memperoleh tingkat keabsahan yang tinggi terhadap hasil penelitian.

3.1.3 Tahapan Pelaporan

Tahapan pelaporan merupakan tahapan yang dilakukan setelah melakukan tahapan lapangan. Pada tahapan pelaporan ini tahapan berdasarkan dari catatan harian yang merupakan catatan selama mengumpulkan data di lapangan. Catatan

harian yang berisi data tersebut di reduksi sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Setelah mereduksi data yang didapatkan maka peneliti melakukan interpretasi terhadap hasil temuan dan mendeskripsikan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Setelah melakukan interpretasi terhadap temuan maka perlu dibuat sebuah kesimpulan dari hasil interpretasi terhadap temuan-temuan penelitian. Pada akhir pelaporan perlu adanya sebuah rekomendasi berupa hal-hal yang sebaiknya dilakukan oleh pihak-pihak terkait dalam memanfaatkan hasil penelitian.

Pembuatan laporan pada hasil penelitian dilakukan secara sistematis dan terperinci dengan penggunaan kata yang tepat agar pembaca laporan ini dapat memahami paradigma pada penelitian ini. Sistem penulisan yang digunakan dalam laporan ini mengacu kepada Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia nomor 3260/UN40/HK/2018 tentang pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun akademik 2018.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan merupakan subjek manusia yang dijadikan sebagai sumber pengumpulan data. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Budayawan serta Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Siak dan instansi lain yang dijadikan narasumber informasi mengenai sejarah dan asal usul “Pasir Eropa” di Provinsi Riau.
2. Pembuat “Pasir Eropa” yang dijadikan narasumber untuk mendapatkan data mengenai sejarah, asal-usul, alat, bahan serta prosedur pembuatan yang berkaitan dengan “Pasir Eropa”.

Partisipan di atas masih bersifat dinamis karena membuka kemungkinan yang terjadi di lapangan dalam upaya memaksimalkan dalam menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Hal ini merupakan penggunaan metode pemilihan partisipan yang disebut sebagai metode purposif.

Tabel 3.1 Daftar Partisipan

No	Nama Partisipan	Usia	Keterangan
1	Zuriah (Bu Zur)	54 tahun	Pembuat Kue “Pasir Eropa”
2	Said Muzani	51 tahun	Budayawan Kabupaten Siak
3	Tengku Nurmala (Bu Iyuk)	74 tahun	Pembuat Kue “Pasir Eropa”

4	Tengku Agustina (Bu Itin)	47 tahun	Pembuat Kue “Pasir Eropa”
5	Ibrahim (Iben)	49 tahun	Pembuat Kue “Pasir Eropa”
6	Tengku Aminah (Bu Emi)	58 tahun	Masyarakat yang mengetahui pasir eropa

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam pelaksanaan penelitian dapat dilakukan di beberapa tempat, yaitu Kota Pekanbaru sebagai lokasi instansi terkait dan di Kabupaten Siak sebagai lokasi narasumber pembuat “Pasir Eropa”.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif dimana data kualitatif adalah data yang diungkapkan dalam bentuk deskripsi. Data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan data yang didapatkan langsung dari pihak pertama atau informan dalam bentuk verbal atau secara lisan dan perilaku informan yang dapat dipercaya.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi atau pengamatan, wawancara (*interview*), dokumenter, bahan visual atau dokumentasi, dan penelusuran data daring.

3.3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini digunakan untuk alat triangulasi materi dan artefak kue “Pasir Eropa” khas Siak menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan *story board* yang disusun sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan untuk menjawab permasalahan dari penelitian ini.

3.4 Analisis Data

Berdasarkan dari desain penelitian yang menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif dengan bentuk desain studi kasus maka hal yang diperlukan setelah pengumpulan data maka dilakukanlah sebuah analisis data dengan tahapan berikut:

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data melalui identifikasi, revisi dan pengecekan serta mengkategorikan data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

3.4.2 Display Data

Display data merupakan bagian dari analisis data yaitu mendeskripsikan data temuan yang telah direduksi dan menjelaskan hubungan dari data yang telah dikategorikan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

3.4.3 Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan bagian dari analisis data yaitu melakukan verifikasi kesesuaian data temuan di lapangan terhadap rumusan masalah dan menghubungkan dengan landasan teori untuk menginterpretasi temuan.

3.4.4 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dari analisis data pada penelitian ini yaitu menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.